

**DAMPAK PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) TERHADAP
KOMPETENSI GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI
SDN SUDIMARA 6 CILEDUG KOTA TANGERANG**

Sela Safitri¹, Rizki Zuliani², Ina Magdalena³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: 1selaasafitri@gmail.com, 2zulianbagins@gmail.com, 3inapgsd@gmail.com

ABSTRACT

The development of information technology provides both challenges and opportunities in the world of education, especially in improving teacher competence to implement the Merdeka Curriculum. This study aims to determine the impact of using the Merdeka Mengajar platform on teacher competence in implementing the Merdeka Curriculum at SDN Sudimara 6 Ciledug, Tangerang City. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies with teachers, principals, and school operators. Data analysis was conducted systematically with data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that PMM effectively improved teachers' pedagogical, personality, social, and professional competencies. PMM makes it easy for teachers to design and implement learning according to Merdeka Curriculum through features such as teaching modules, self-training, learning communities, and student assessments. In addition, PMM encourages collaboration and creativity between teachers and improves communication with students and parents. The obstacles found are the lack of digital literacy of senior teachers and limited infrastructure such as internet connections and projectors.

Keywords: *Merdeka Teaching Platform, Teacher Competence, Implementation of Merdeka Curriculum, Elementary School*

ABSTRAK

Pengembangan teknologi informasi memberikan tantangan sekaligus peluang dalam dunia pendidikan, khususnya dalam peningkatan kompetensi guru untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan platform Merdeka Mengajar terhadap kompetensi guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Sudimara 6 Ciledug Kota Tangerang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi kepada guru, kepala sekolah, dan operator sekolah. Analisis data dilakukan secara sistematis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMM efektif meningkatkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional guru. PMM memberikan kemudahan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka melalui fitur-fitur seperti modul ajar, pelatihan mandiri, komunitas belajar, dan asesmen murid. Selain itu, PMM mendorong kolaborasi dan kreativitas antar guru serta meningkatkan komunikasi dengan siswa dan orang tua. Kendala yang ditemukan adalah kurangnya literasi digital guru senior dan keterbatasan sarana prasarana seperti koneksi internet dan proyektor.

Kata Kunci: Platform Merdeka Mengajar, Kompetensi Guru, Implementasi Kurikulum Merdeka, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini menimbulkan berbagai perubahan, termasuk perubahan di bidang pendidikan. Sumber daya manusia yang berpotensi dan berkualitas diperlukan untuk meningkatkan kemajuan negara. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi ditentukan oleh proses pendidikan. Salah satu hal yang paling penting untuk daerah bahkan negara adalah pelaksanaan pendidikan. Dalam pelaksanaan pendidikan, guru adalah sumber utama dalam pendidikan, pengajaran, bimbingan dan lain sebagainya (Ramdani et al., 2022, h. 248). Perkembangan teknologi dan sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting dalam bidang pendidikan untuk memajukan negara. Dan Guru merupakan peran utama dalam pelaksanaan pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” (Badan Pengawas Keuangan, 2018).

Saat ini, sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas menjadi

kebutuhan setiap negara untuk memperjuangkan peradaban bangsanya. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengatasi kecemasan penurunan kualitas sumber daya manusia ditengah percepatan digitalisasi, maka langkah paling tepat adalah dengan meningkatkan kinerja dan kompetensi guru dalam mendidik. Dengan demikian, untuk mengembangkan potensi dan kemampuan guru diciptakanlah sebuah platform khusus bagi guru, yaitu platform merdeka mengajar. Sebagaimana tujuan utama platform ini adalah untuk meningkatkan kompetensi, serta berkarya untuk menginspirasi sesama guru.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kemudahan untuk belajar dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki bagi guru. Platform ini juga menyediakan fitur “Pembelajaran” yang di dalamnya terdapat fasilitas pelatihan mandiri bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan untuk dapat mengakses berbagai sumber atau bahan pelatihan yang berkualitas dan bermutu, dan mereka juga bisa mempelajarinya secara mandiri (Kemendikbud Ristek, 2023). Platform ini juga membantu guru dalam meningkatkan performa diri dengan akses tanpa limit melalui fitur video inspirasional. Sesuai sumber, terdapat

lebih dari 2000 referensi yang bisa digunakan para pendidik dan para tenaga kependidikan dalam mengembangkan diri.

Selain itu, terdapat fitur “Penilaian Siswa” yang bertujuan untuk mengakomodasi guru dalam melaksanakan pengamatan secara diagnostik mengenai kemampuan literasi dan numerasi siswa. Fitur ini bisa diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran sesuai tahapan pencapaian dan perkembangan masing-masing siswa (Kemendikbud Ristek, 2023). Oleh sebab itu, fitur penilaian siswa ini akan membantu guru untuk mengelompokkan kemampuan masing-masing siswanya. Fitur lainnya yaitu “Capaian Pembelajaran (CP

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena yang diteliti, yaitu dampak penggunaan platform Merdeka Mengajar terhadap kompetensi guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menganalisis fenomena secara alami dan kontekstual, dengan menggali data melalui observasi

langsung, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, pendapat, dan pengalaman informan yang relevan, sehingga dapat memberikan pemahaman menyeluruh terkait masalah penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk menetapkan fokus penelitian, mengumpulkan informasi, serta menafsirkan data yang diperoleh dari lapangan.

Penelitian dilaksanakan di SDN Sudimara 6 Ciledug Kota Tangerang, yang dipilih karena memiliki permasalahan terkait pengembangan kompetensi guru dalam penggunaan platform Merdeka Mengajar. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung serta wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan operator sekolah, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, catatan, dan dokumentasi kegiatan yang relevan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan akurat. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari September 2024 hingga Agustus 2025, mencakup tahap pengajuan judul, pengumpulan data, analisis data, hingga ujian skripsi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Temuan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Sudimara 6 Ciledug Kota Tangerang. Jl. Raden Fatah KM 1, RT002/RW.003, Sudimara Barat, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Provinsi Banten 15151. Melalui Observasi, Wawancara, dan Studi Dokumentasi. Adapun SDN Sudimara 6 ini merupakan bangunan milik pemerintah daerah dan berstatus sekolah negeri, terakreditasi dengan nilai A.

SDN Sudimara 6 beralamat di Jalan Raden Fatah KM 1, RT 002/RW 003, Kelurahan Sudimara Barat, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Provinsi Banten dengan kode pos 15151. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1978 dengan status tanah milik pemerintah daerah dan luas tanah 1.255 m². SDN Sudimara 6 berstatus negeri, terakreditasi A berdasarkan SK Nomor 1334/BAN-SM/SK/2020, serta memiliki NPSN 20606495. Dengan fasilitas dan status yang dimiliki, sekolah ini terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan bagi peserta didiknya.

Visi SDN Sudimara 6 adalah “Menciptakan siswa yang cerdas, terampil, unggul dan santun dalam berperilaku serta peduli lingkungan.” Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah mengembangkan misi yang meliputi

menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan; menyelenggarakan kerja sama, pelatihan, serta bimbingan; menumbuhkan semangat keunggulan; membiasakan budaya 4S (senyum, salam, sapa, santun); serta mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan. Tujuan pendidikan yang dirumuskan meliputi peningkatan prestasi belajar siswa, menghasilkan lulusan berkualitas, membentuk sikap sopan santun sebagai cerminan akhlakul karimah, serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, nyaman, dan harmonis melalui kerja sama antara warga sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Sudimara 6 Ciledug Kota Tangerang melalui proses Observasi, Wawancara, dan Studi Dokumentasi pada tanggal 26 Mei 2025, untuk mengetahui dampak platform merdeka mengajar terhadap kompetensi guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

Proses pengambilan data sudah dilaksanakan sejak saat sebelum penelitian dan ketika penelitian berlangsung. Penelitian yang dilakukan yaitu mengamati guru yang menggunakan aplikasi platform merdeka mengajar dalam implementasi kurikulum merdeka.

Dilanjutkan dengan mewawancarai guru, kepala sekolah dan operator sekolah mengenai dampak platform merdeka mengajar terhadap kompetensi guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Serta peneliti mendokumentasikan setiap kegiatan dan data-data guru yang menggunakan platform merdeka mengajar. Berikut ini tabel pemaparan hasil temuan penelitian berdasarkan Teknik pengambilan data tersebut :

PMM memfasilitasi guru dalam persiapan rencana dan pelaksanaan pembelajaran dengan menyediakan informasi, modul ajar, bahan ajar, media ajar, dan pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan Kurikulum Merdeka. Hal ini berdampak positif dalam mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan menarik. Melalui berbagai fitur seperti modul ajar dan video inspirasi, PMM mendorong budaya berbagi praktik baik, kerja sama, dan diskusi antar guru. Pada saat yang sama, PMM meningkatkan jejaring profesional dan inovasi dalam mengajar.

PMM berperan dalam meningkatkan sikap profesional guru melalui penyediaan berbagai informasi, referensi, dan sumber inspirasi, seperti modul ajar, video inspirasi, dan materi pendukung lainnya. Hal ini membantu

guru mempersiapkan diri dengan matang dan menjalankan tugas mengajar dengan penuh tanggung jawab dan komitmen profesional. Serta melalui fitur seperti modul ajar, Capaian Pembelajaran/Alur Tujuan Pembelajaran (CP/ATP) dan perangkat ajar lainnya, PMM membantu guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

PMM memfasilitasi penguasaan materi ajar dan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai Kurikulum Merdeka. Melalui fitur video inspirasi, bukti karya, ide praktik, dan komunitas belajar, guru dapat saling berbagi pengalaman dan meningkatkan kualitas pengajaran serta sikap kerjasama antar guru. PMM mendukung guru dalam membangun komunikasi yang efektif dan kolaborasi yang baik, khususnya antara guru dan orang tua siswa. Fokusnya pada kolaborasi, komunikasi positif, dan pembangunan program pembelajaran yang berkelanjutan memperkuat hubungan sosial yang berdampak positif bagi proses pembelajaran.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan yang telah dijabarkan di atas mengenai dampak

platform merdeka mengajar terhadap kompetensi guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN Sudimara 6 Ciledug Kota Tangerang. Sebagaimana ditegaskan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dari data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berikut pemaparan deskripsi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

A. Platform Merdeka Mengajar

1.) Pengembangan Diri

Platform merdeka mengajar merupakan platform edukasi yang diciptakan untuk mendukung pengembangan diri guru dalam mengajar. Serta platform merdeka mengajar merupakan wadah atau media pembelajaran yang berfungsi membantu guru untuk mencari referensi, informasi serta berkolaborasi dengan guru-guru di Indonesia. Platform ini memberikan peluang bagi guru untuk meningkatkan pengembangan kemampuan diri dan komunikasi melalui fitur-fitur inspiratif, seperti pelatihan mandiri dan komunitas belajar. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan kepala sekolah yang

menekankan bahwa PMM menyediakan sumber belajar dan pelatihan yang lengkap untuk menunjang peningkatan kompetensi guru.

Berdasarkan hasil wawancara operator sekolah PMM juga mendorong guru untuk merancang pembelajaran yang inovatif seperti membuat jadwal pembelajaran melalui Canva. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan diri yang dimaksud bukan hanya mencakup kognitif atau pengetahuan tetapi juga kemampuan dalam merancang media pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa.

Tetapi, ada tantangan dalam pemanfaatan PMM terutama bagi guru yang sudah lanjut usia. Keterbatasan dalam mengoperasikan teknologi menjadi hambatan dalam mengakses dan memanfaatkan platform secara optimal. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan dan pelatihan lebih lanjut agar seluruh guru tanpa terkecuali dapat mengembangkan diri melalui platform ini.

2.) Mengajar

Platform merdeka mengajar ini memudahkan guru mempersiapkan pembelajaran dalam konteks implementasi kurikulum merdeka. Dalam hasil wawancara guru, PMM

menyediakan informasi, referensi dan inspirasi relevan mengenai persiapan mengajar seperti modul ajar, bahan ajar dan sebagainya. Ini menunjukkan bahwa PMM membantu guru menyesuaikan diri dengan pendekatan yang ditawarkan Kurikulum Merdeka, yang menuntut guru lebih fleksibel, reflektif, dan kontekstual dalam mengajar.

Serta berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, PMM membantu guru dalam meningkatkan kompetensi dan memahami materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa PMM berperan sebagai media pengembangan profesional guru. Menurut operator sekolah, PMM juga berdampak pada peningkatan kreativitas guru. Guru dapat mengeksplorasi media kreatif seperti Canva untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Serta dengan menggunakan PMM ini membangun sikap interaktif guru, seperti diskusi, kolaborasi dengan guru di Indonesia melalui komunitas belajar.

3.) Berkarya

Fungsi berkarya dalam PMM memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru, terutama dalam hal kolaborasi, inspirasi, berbagi praktik baik, dan kreativitas dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil

observasi dan hasil wawancara guru menunjukkan bahwa platform ini mendorong guru untuk lebih terbuka dalam berbagi pengalaman serta belajar dari praktik mengajar guru lainnya. PMM berperan dalam menciptakan ruang kolaboratif antar guru. Guru dapat berbagi modul ajar, video pembelajaran, serta strategi pembelajaran yang telah mereka terapkan, sehingga dapat menjadi referensi bagi guru lain.

Dari wawancara operator sekolah menunjukkan bahwa guru menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik. Video inspirasi dan konten pada fitur Berkarya membantu guru memperluas wawasan tentang metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran. Guru mendapatkan inspirasi langsung dari praktik nyata, bukan hanya teori.

Kepala sekolah dan operator sekolah sama-sama menegaskan bahwa fitur ini memiliki dampak nyata dalam mendukung pengembangan diri guru, meskipun pemanfaatannya masih bergantung pada inisiatif masing-masing guru.

B. Kompetensi Guru

1.) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Fitur pelatihan mandiri yang memudahkan guru belajar secara independen turut mendukung peningkatan kompetensi ini dengan memberi akses terhadap materi pembelajaran yang relevan (Irwanto & Suryana, 2015).

Perangkat ajar yang memungkinkan guru menyusun dan memodifikasi rencana pembelajaran sesuai kebutuhan dan kurikulum Merdeka sejalan dengan pandangan Hamalik (2016) bahwa guru harus mampu mengembangkan kurikulum dan memilih strategi pembelajaran yang tepat. Fitur CP/ATP dan assessment murid membantu guru dalam memonitor capaian belajar dan mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa yang merupakan elemen kunci dari kompetensi pedagogik (Slamet, 2011; Mulyasa, 2013).

Fitur kelas yang memudahkan pemahaman perkembangan belajar dan kehadiran siswa selaras dengan prinsip pentingnya pemahaman karakteristik peserta didik dalam pembelajaran efektif (Zola & Mudjiran, 2020).

2.) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian diartikan sebagai kemampuan yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa yang akan menjadi teladan bagi peserta didik serta berakhlak mulia (Menurut Irfan 2022). Kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan sikap yang ditampilkan dalam perilaku yang baik dan terpuji sehingga menimbulkan rasa percaya diri dan menjadi panutan bagi peserta didiknya. Guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang memadai agar terjadi keseimbangan sebagai individu dengan profesinya sebagai sosok untuk digugu dan ditiru (Solong & Husin, 2020).

Fitur dalam kategori ini bertujuan meningkatkan sikap profesionalisme dan integritas guru. Pelatihan mandiri dan video inspirasi membantu membuka wawasan dan memperkuat kepercayaan diri guru, sesuai dengan teori Robbins (2006) tentang pentingnya pengembangan aspek kepribadian dalam menunjang profesionalisme. Komunitas dan pengelolaan kinerja memfasilitasi guru untuk mengembangkan sikap kerja sama, disiplin, dan keterbukaan terhadap evaluasi, hal yang dianggap penting oleh Goleman (2015) dalam kecerdasan emosional dan sosial di lingkungan kerja.

Seleksi kepala sekolah sebagai fitur juga memberikan peluang bagi guru untuk mengasah kepemimpinan dan tanggung jawab, yang menjadi salah satu dimensi kepribadian profesional dalam pandangan Depdiknas (2019).

3.) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian dari masyarakat dan mampu mengembangkan tugas sebagai anggota masyarakat dan warga negara (Timpal et al.,2025). Kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang lain menjadi fokus dalam kompetensi sosial. Fitur perangkat ajar yang memungkinkan modifikasi dan berbagi modul, komunitas, serta ide praktik memperkuat jaringan profesional dan dialog antar guru di seluruh Indonesia. Hal ini mendukung pendapat Syaiful Sagala (2015) yang menyatakan bahwa interaksi sosial dan kerja sama antara guru sangat penting untuk peningkatan mutu pendidikan.

Fitur video inspirasi juga mendukung pengembangan keterampilan komunikasi *interpersonal* dan *intrapersonal* dalam konteks pendidikan, memahami bahwa guru perlu memiliki kemampuan sosial yang baik untuk

membangun hubungan positif dengan siswa dan kolega (Kustandi, 2016).

4.) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional meliputi penguasaan materi pelajaran secara mendalam, penerapan metode pembelajaran yang efektif, serta pengembangan profesional berkelanjutan. Fitur pelatihan mandiri, perangkat ajar kurikulum Merdeka, assessment murid, dan CP/ATP memfasilitasi guru dalam mengelola pembelajaran sesuai standar yang berlaku serta melakukan penilaian secara komprehensif (Gultom, 2017).

Komunitas, video inspirasi, ide praktik, dan bukti karya memperkuat proses pembelajaran secara inovatif dan kolaboratif, sesuai dengan pandangan Hargreaves (1994) bahwa guru profesional adalah agen pembelajaran yang selalu mengembangkan diri, berinovasi, dan berbagi praktik baik secara bersama-sama. Fitur ini menyediakan ruang produktif untuk pembelajaran dan kolaborasi antar guru di seluruh Indonesia (Sagala, 2018).

C. Implementasi Kurikulum Merdeka

1.) Pemahaman Karakteristik Dan Struktur Kurikulum

Hasil observasi menunjukkan bahwa platform merdeka mengajar sangat membantu guru dalam memahami karakteristik dan struktur kurikulum secara mendalam. Hal ini karena Kurikulum Merdeka terpaut pada platform tersebut sebagai sumber informasi dan referensi. Dengan memiliki akses ke platform ini, guru dapat memperoleh pemahaman yang jelas dan sistematis tentang elemen-elemen penting kurikulum, yang membantu mereka menyusun dan melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum merdeka.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara guru, dimana guru menyatakan bahwa PMM sangat membantu mereka memahami secara menyeluruh struktur dan karakteristik kurikulum. Mereka juga menyadari bahwa platform ini menyediakan berbagai informasi yang lengkap dan terintegrasi, yang memudahkan mereka dalam menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa dan konteks sekolah.

Hasil wawancara kepala sekolah menegaskan bahwa PMM merupakan instrumen penting dalam kurikulum Merdeka yang memberikan arahan jelas bagi guru untuk memahami karakteristik dan struktur kurikulum. Hal ini

menunjukkan bahwa adanya dukungan dari pimpinan sekolah terhadap pemanfaatan platform ini juga berkontribusi dalam peningkatan kompetensi guru.

Dari sudut pandang operator sekolah dalam wawancaranya, menyatakan bahwa platform Merdeka Mengajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber materi kurikulum, tetapi juga sebagai pusat informasi pelatihan dan pengembangan kompetensi guru.

2. Rencana Pembelajaran

Platform Merdeka Mengajar memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi dan mendukung guru menyusun rencana pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Hasil observasi menyatakan bahwa platform merdeka mengajar membantu dan memfasilitasi guru dalam menyusun Rancangan Rencana Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar. Di PMM memudahkan guru untuk mencari modul ajar berdasarkan fase dan kelas serta sesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa dan Kurikulum Merdeka. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan fokus pada pencapaian kompetensi yang diharapkan.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara guru, yang menyatakan bahwa PMM sangat mendukung guru dalam menyusun rencana pembelajaran secara efisien. Hal ini menunjukkan bahwa platform tidak hanya sebagai sumber materi, tetapi juga sebagai media/platform praktis yang memudahkan guru dalam proses perencanaan pembelajaran. Hasil wawancara kepala sekolah, menunjukkan bahwa PMM membantu guru dalam merancang pembelajaran yang membangun kreativitas, berpikir kritis, dan kemampuan memecahkan masalah bagi siswa. Sehingga siswa aktif mengeksplorasi dan berpartisipasi dalam proses belajar dikelas.

Hasil wawancara operator sekolah menunjukkan bahwa fitur Modul Ajar dalam PMM sangat memfasilitasi guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang dapat digunakan, diubah, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

3.) Pelaksanaan Pembelajaran

Platform Merdeka Mengajar memberikan dampak yang positif bagi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Hasil observasi menunjukkan bahwa PMM membantu guru menyiapkan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif melalui Canva

dalam platform tersebut. Hal ini menjadikan suasana pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan bagi siswa, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara guru, yang menyatakan bahwa PMM memudahkan guru dalam menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan prinsip dan struktur Kurikulum Merdeka. Guru dapat menggunakan, mengelola dan merancang ulang modul ajar yang tersedia di platform agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di kelasnya.

Sedangkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa PMM menyediakan fitur pendukung yang membantu guru merancang proses pembelajaran yang tepat dan efektif. Seperti perangkat ajar, video inspirasi dan sebagainya. Dengan fitur-fitur ini, guru dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa dan membuat suasana kelas yang menarik dan kondusif untuk belajar.

Hasil wawancara dengan operator sekolah menunjukkan bahwa fitur-fitur yang ada diPMM tidak hanya sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi guru untuk

menciptakan proses pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan.

4.) Modul Atau Bahan Ajar

Platform Merdeka Mengajar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kompetensi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, khususnya melalui penyediaan modul atau bahan ajar yang berkualitas dan relevan. Hasil observasi menunjukkan bahwa bahan ajar yang disediakan platform merdeka mengajar membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi secara efisien. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang tersedia tidak hanya lengkap, tetapi juga mudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga guru dapat lebih fokus pada proses pembelajaran yang efektif.

Hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa PMM menyediakan berbagai macam modul pendidikan yang sangat relevan dan beragam, termasuk materi, tingkatan, dan fase pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Ketersediaan modul ajar dari rekan guru lain juga dapat menjadi sumber belajar, memberikan kemudahan bagi guru untuk memilih, menggunakan serta modifikasi bahan ajar sesuai konteks Kurikulum Merdeka.

Hasil wawancara oleh kepala sekolah dan operator sekolah menyatakan bahwa ketersediaan modul ajar yang berkualitas dapat digunakan oleh guru sebagai referensi dan inspirasi. Hal ini mendukung peningkatan kompetensi guru dalam penguasaan materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Namun terdapat tantangan berupa kurangnya pemahaman sebagian guru dalam menggunakan platform tersebut. Hal ini menjadi catatan penting bahwa keberhasilan pemanfaatan bahan ajar digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan modul, tetapi juga pada peningkatan literasi digital dan pelatihan yang memadai bagi guru agar dapat menggunakan PMM secara optimal.

5.) Sarana Dan Prasarana Yang Memadai

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sekolah SDN Sudimara 6 Ciledug Kota Tangerang memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan perangkat teknologi pembelajaran, seperti proyektor. Meskipun ada kekurangan jumlah proyektor karena biaya, situasi ini masih dapat dikondisikan untuk tidak mengganggu pembelajaran. Ketersediaan

sarana ini sangat penting dalam mendukung guru untuk mengakses dan memanfaatkan platform Merdeka Mengajar secara optimal. Perangkat teknologi dan jaringan internet yang stabil diperlukan untuk mengakses PMM.

Berdasarkan hasil wawancara oleh operator sekolah menunjukkan bahwa kendala utama yang masih dijumpai adalah keterbatasan jumlah proyektor dan jaringan internet yang kadang-kadang tidak stabil. Karena materi dan modul ajar yang tersedia di platform ini sebagian besar digital dan memerlukan koneksi internet, hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam penggunaan PMM.

Hasil wawancara oleh kepala sekolah menyatakan bahwa pihak sekolah berusaha maksimal menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk membantu guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, seperti menyiapkan proyektor yang akan memudahkan penyampaian materi. Upaya ini menunjukkan komitmen sekolah untuk mendukung peningkatan kompetensi guru melalui fasilitas yang memadai, meskipun masih ada keterbatasan yang perlu diperbaiki secara bertahap.

Dengan fasilitas yang cukup, guru dapat lebih mudah mengakses bahan ajar digital, menyampaikan materi dengan

metode yang variatif, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif. Sebaliknya, keterbatasan sarana seperti jumlah proyektor dan jaringan internet yang kurang stabil dapat menghambat proses pembelajaran dan penggunaan platform secara optimal, sehingga berpotensi menurunkan efektivitas implementasi kurikulum.

6.) Penilaian Pembelajaran

Platform Merdeka Mengajar memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kompetensi guru, terutama dalam aspek penilaian pembelajaran sesuai dengan tujuan dan prinsip Kurikulum Merdeka. Penilaian yang efektif merupakan salah satu pintu keberhasilan dalam implementasi kurikulum yang berpusat pada kebutuhan dan karakteristik siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa PMM menyediakan fitur penilaian salah satunya yaitu Asesmen Murid. Fitur ini memudahkan guru dalam mengetahui kebutuhan belajar, perkembangan siswa serta mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa secara sistematis dan terstruktur.

Hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah menunjukkan bahwa PMM mendukung guru dalam melakukan penilaian yang sesuai dengan fase

pembelajaran, kebutuhan belajar dan perkembangan siswa. Hal ini sangat penting dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru menekankan bahwa evaluasi literasi dan numerasi sangat penting untuk evaluasi pembelajaran. Dengan modul dan fitur PMM, guru dapat dengan mudah mengukur kemampuan menulis, membaca, dan berhitung siswa mereka.

Hasil wawancara oleh operator sekolah menunjukkan bahwa penggunaan PMM sudah cukup sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, terutama dalam hal penilaian yang berpusat pada siswa. Guru dapat menyesuaikan proses pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif. Dengan adanya modul dan fitur penilaian yang lengkap dan mudah diakses melalui PMM, kompetensi guru dalam melakukan penilaian pembelajaran meningkat. Guru menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan berbagai metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan kurikulum. Hal ini secara langsung mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Sudimara 6 Ciledug Kota Tangerang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform Merdeka Mengajar memberikan dampak positif dan negatif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya pada kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Dampak positif terlihat melalui berbagai fitur seperti Asesmen Murid yang membantu guru menganalisis perkembangan belajar siswa dan menyesuaikan metode pembelajaran, Perangkat Ajar yang memudahkan perancangan dan evaluasi pembelajaran sekaligus mendorong kolaborasi antar guru, serta Pelatihan Mandiri yang memungkinkan guru meningkatkan kompetensi secara fleksibel dan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution, Setia Ningsih, Mona Febrica Silva, Leli Suharti, & Jekson Parulian Harahap. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(3), 201–211. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i3.37>
- Agraini, T. R., Ummah, A. A., Waskito, W., & Yustisia, H. (2024). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar dalam

- Meningkatkan Kompetensi Guru SMKN 1 Singingi Hilir. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 7(3), 1551–1559. <https://doi.org/10.31004/jutin.v7i3.29827>
- Alfath, A., & Azizah, F. N. (2022). PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYONGSONG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (Vol. 1, Issue 2).
- Asmadi, R. W. M. (2023). Pengaruh Pendampingan Berkelanjutan terhadap Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar.
- Aswita Karen, F. rahman. (2022). Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan (Vol. 4). <https://guru.kemdikbud.go.id/>
- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800–807. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>
- Bahar, H. (2019). ETIKA DAN PROFESI KEPENDIDIKAN. *FIP UMJ*.
- Cahyana, A. B., Sembiring, M. G., & Syarifah Ety. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol 7, No(1), 605–617.
- Dewi, S. E., Santoso, A., & Dewi, R. S. I. (2024). Analisis Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Pendukung Optimalisasi Merdeka Belajar Jenjang Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 350. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.3096>
- Febriana, R. (2019). Kompetensi Guru. Sinar Grafika Offset.
- Fitriyah, C. Z., Wardani, R. P., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Jember, U. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar.
- Hidayati, K., Tamrin, A. G., & Cahyono, B. T. (2024). Efektivitas Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Peningkatan Kompetensi Guru pada Kurikulum Merdeka. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(1), 232–240. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5765>
- Indrawati, P., Hady Prasetya, K., Ristivani, I., & Restiawanawati, N. M. (2022). PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK). *Pendidikan Dan Pengajaran* |, 3, 2022. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i3.12978>
- Kajian, J., Islam, P., Islam, S., Pendidikan, U., Guru, P., Saí, M., Guru, K., Niadi, A., & Madura, I. (2023). URGENSI PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU Mad Sa'i. *Jurnal Al Ghazali*, 6(2). <https://ejournal.stainupwr.ac.id/>